

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab pada Tingkat Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Kabupaten Pasuruan

Nur Hasan, Moh Muslim
Universitas Islam Malang

*Corresponding author: nur.hasan@unisma.ac.id

Abstrak

This community service activity aims to improve the quality of Arabic learning for Madin teachers so that students are more motivated and active in the learning process. The form of implementing community service is in the form of training and mentoring in the use of Arabic language learning methods and strategies so that the learning process is more active and varied and not boring. The implementation of this community service uses the PRA (Participatory Rural Appraisal) method, by prioritizing the participation of madin teachers in improving the quality of Arabic learning and providing ongoing assistance. The results of community service activities include: (1) Strengthening Arabic learning strategies based on innovative, creative Arabic learning methodologies through socialization and training; (2) Mentoring that is carried out intensively every two months of learning Arabic has produced results, as evidenced by the enthusiasm of the students increasing during the learning process; (3). There is a need for continuous mentoring of madin teachers in learning Arabic so that learning is of higher quality.

Kata kunci— Bahasa Arab, Guru Madin, Kualitas Pembelajaran, Pemberdayaan

Abstract

This community service activity aims to improve the quality of Arabic learning for Madin teachers so that students are more motivated and active in the learning process. The form of implementing community service is in the form of training and mentoring in the use of Arabic language learning methods and strategies so that the learning process is more active and varied and not boring. The implementation of this community service uses the PRA (Participatory Rural Appraisal) method, by prioritizing the participation of madin teachers in improving the quality of Arabic learning and providing ongoing assistance. The results of community service activities include: (1) Strengthening Arabic learning strategies based on innovative, creative Arabic learning methodologies through socialization and training; (2) Mentoring that is carried out intensively every two months of learning Arabic has produced results, as evidenced by the enthusiasm of the students increasing during the learning process; (3). There is a need for continuous mentoring of madin teachers in learning Arabic so that learning is of higher quality.

Keywords— Arabic, Madin Teachers, Quality of Learning, Empowerment

1. PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah (Madin) merupakan lembaga pendidikan non-formal yang bercirikan Pesantren mengajarkan materi-materi keislaman, termasuk Bahasa Arab sebagai ilmu alat dalam memahami berbagai disiplin ilmu keislaman yang sumbernya berbahasa arab. Menurut Toyyib (2017) Madrasah Diniyah adalah Lembaga Pendidikan keagamaan yang menggunakan metode klasik dengan kurikulum pendidikan terfokus pada ilmu-ilmu agama islam. Nizah (2016) menyatakan madrasah diniyah merupakan bagian dalam Pendidikan terpadu jalur luar sekolah yang memenuhi kebutuhan atas keinginan masyarakat untuk

memperdalam pendidikan agama islam. Menurut Fauzi & Nikmatullah (2016) Madrasah Diniyah adalah tempat yang memberikan fasilitas untuk mendapat pendidikan dan menekuni agama islam.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berfokus pada materi pembelajaran bahasa arab yang ada di lembaga mitra. Secara umum dalam pembelajaran bahasa arab setidaknya ada empat metode pembelajaran, diantaranya adalah metode *nahwu wa tarjamah*, *mubasyarah*, *samiyyah safahiyah*, *Intiqaiyyah*. Masing-masing metode tersebut memiliki strategi pembelajaran yang harus digunakan oleh seorang guru bahasa arab agar proses belajar menjadi lebih menarik dan bervariasi. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang dilakukan pada bulan 23

Februari 2021 dengan kepala Madin dan Guru yang terlibat menyatakan proses pembelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh, Desa Sebandung, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan secara umum masih menggunakan cara-cara klasik dan monoton.

Guru-guru pengajar di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh masih menggunakan metode ceramah untuk mengajar Bahasa Arab. Beberapa masalah lain adalah penyajian tema pembelajaran yang tidak sesuai dengan standart kurikulum Diniyah. Selain itu, ketika menerjemah kalimat arab tidak memperhatikan metode menerjemah yang benar, padahal dalam pembelajaran bahasa arab, santri di tuntut untuk bisa aktif dan kreatif dalam mengembangkan kompetensi bahasa arab baik secara tekstual maupun kontekstual. Menurut Salahuddin (2012) Minimnya pengetahuan guru madin terhadap ragam jenis metode dan strategi pembelajran menjadi pemicu timbulnya kusulitan santri dalam memahami bahasa arab. Junanto (2016) menyatakan sulitnya berkomunikasi secara aktif pada kalimat-kalimat sederhana dalam bahasa arab menjadikan santri merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar bahasa arab.

Permasalahan tersebut menjadi faktor utama kegagalan guru madin dalam mengantarkan santrinya mahir dalam bahasa arab. Permasalahan yang di hadapi Madrasah Diniyah Tanwitul Futuh ini berfokus pada kompetensi guru madin dalam proses pembelajaran bahasa arab yang masih cukup rendah. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan guru akan metode dan strategi pemebelajaran bahasa arab yang baik dan benar. Oleh karena itu Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi dan angin segar kepada guru-guru madin Tanwirul Futuh dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya dalam mata pelajaran bahasa arab. Kegiatan pemberdayaan dan pendampingan guru madin dalam pembelajaran bahasa arab diharapkan bisa memberikan kompetensi tambahan dengan memberikan materi tentang pengenalan metode dan strategi pembelajaran bahasa arab serta cara mempraktekkannya di ruang belajar.

2. METODE

Metode yang digunakan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat adalah metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*). Menurut Abdullah et al (2012) *Participatory Rural Appraisal* (PRA) merupakan sebuah pendekatan yang melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengembangan sebuah kegiatan. Prinsip dasar dalam Penerapan PRA, pada Kegiatan Pengabdian masyarakat ini yaitu Guru Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh, Sebandung, Sukorejo, Pasuruan dipandang sebagai subjek bukan objek. Tim

pelaksana Kegiatan Pengabdian masyarakat memposisikan diri sebagai *insider* (orang dalam) dan bukan *outsider* (orang luar). Beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya pertama melakukan pemetaan situasi mitra, tim pelaksana Kegiatan Pengabdian masyarakat melakukan pemetaan permasalahan, hal ini dilakukan agar tim pelaksana Kegiatan Pengabdian masyarakat lebih mengetahui situasi terkini terkait proses pembelajaran bahasa arab. Pemetaan permasalahan dilakukan dengan cara observasi dan mencari informasi pada pihak terkait.

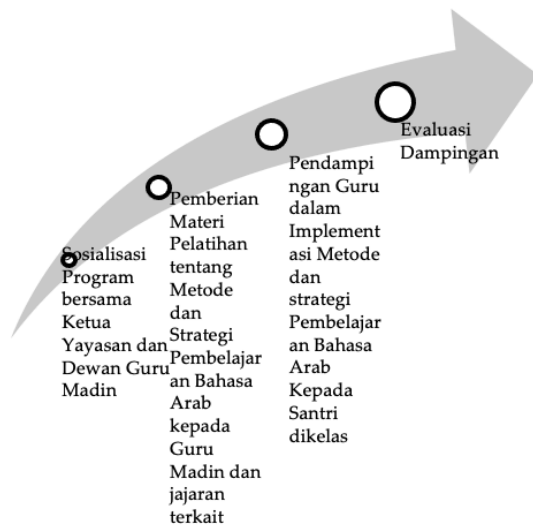
Kedua kegiatan pelatihan dan pendampingan. Partisipan dalam kegiatan ini adalah seluruh *stakeholder* di Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh yang terdiri atas kepala Madin, Guru-guru dan santri. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dimaksudkan untuk mengenalkan beberapa metode pembelajaran bahasa arab. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdayakan guru-guru agar dapat terjun langsung dalam mempraktekkan hasil sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan tentang metode dan strategi pembelajaran bahasa arab kepada santri Madin. Diharapkan agar kegiatan ini memberikan dampak pada semua pemangku kepentingan di Madin sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab. Diharapkan dengan media pelatihan dan pendampingan ini mampu menjadi solusi terhadap permasalahan yang di hadapi Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh dalam proses pembelajaran bahasa arab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, adalah terselenggarakannya kegiatan sosialisai, pelatihan dan pendampingan terhadap guru-guru Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh Desa Sebandung, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan. Kegiatan tersebut berisikan tentang pengenalan metode-metode dan strategi pembelajaran bahasa arab serta cara mengaplikasikannya terhadap santri madin. tim pelaksana Pengabdian masyarakat juga melakukan pendampingan secara intensif pada setiap proses implementasi metode dan strategi pembelajaran bahasa arab yang dilakukan guru-guru madin terhadap santri di kelas. Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19, sosialisasi yang dilaksanakan tim Pengabdian masyarakat cukup terbatas, sehingga tim pelaksana tim pelaksana tim pelaksana pengabdian masyarakat masyarakat masyarakat malakukannya dengan cara mendatangi langsung dewan guru madin satu persatu kerumahnya masing-masing.

Pada kegiatan pelatihan dilakukan di kantor Madrasah Diniyah, dengan melibatkan Kepala Madrasah, Dewan Guru, dan beberapa pengurus

yayasan, yang kemudian dilakukan pendampingan guru di kelas selama proses pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab. Adapun proses pelaksanaannya, *Pertama*: Sosialisasi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat dengan memberikan pengenalan dan wawasan terkait strategi pembelajaran bahasa arab. *Kedua* Pelatihan, kegiatan ini dilakukan di kantor Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh. *Ketiga* Pendampingan, setelah tim pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait wawasan tentang Metode dan strategi pembelajaran bahasa arab, tim pelaksana pengabdian masyarakat menjadwalkan guru madin untuk langsung mempraktekkannya kepada santri dalam proses pembelajaran bahasa arab di kelas. Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana guru madin bisa mempraktekkan metode pembelajarannya, dan apakah ada perubahan situasi pada proses pembelajaran di kelas, bagaimana respon santri terhadap materi bahasa arab yang disampaikan guru madin ketika menggunakan metode dan strateginya. Berdasarkan pengamatan tim pengabdian masyarakat memperoleh hasil yang sangat berbeda. Terdapat perubahan gaya pemahaman santri terhadap materi pelajaran Bahasa arab dan santri lebih bersemangat dalam menerima materi pelajaran bahasa arab.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Adapun kendala yang di hadapi tim Pengabdian masyarakat selama proses kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung adalah:

1. Sulitnya pelaksanaan kegiatan secara maksimal karena kondisi pandemi Covid-19 yang belum berakhir, sehingga harus dilakukan sosialisasi kerumah guru masing-masing. Dimana membutuhkan waktu yang lebih lama, sehingga kurang efektif.
2. Terbatasnya sarana dan fasilitas pembelajaran, sehingga guru dalam mempraktekkan metode yang sudah diajarkan tidak maksimal.

Berikut pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari dokumentasi berikut (lihat Gambar 2).



Gambar 2. Kondisi Madrasah Diniyah Tanwirul Futuh



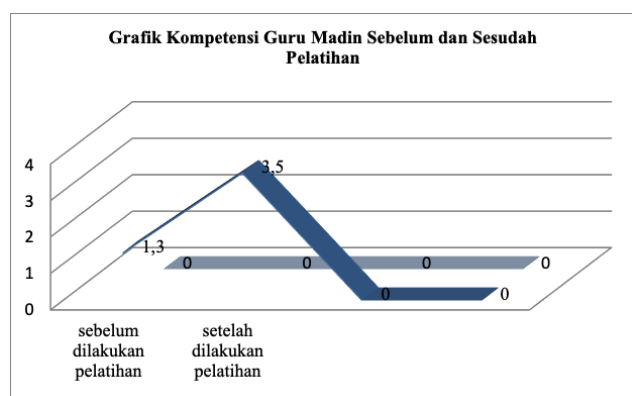
Gambar 2. Pendampingan Guru Madin selama Proses Pembelajaran



Gambar 3. Guru Madin Tanwirul Futuh

Dampak dari Kegiatan Pengabdian masyarakat ini cukup mendapatkan respon positif dari yayasan Tanwirul Futuh, karena kegiatan ini setidaknya akan menambah wawasan dan meningkatkan kompetensi guru madin dalam pembelajaran bahasa arab, guru yang awalnya di mengerti metode dan strategi pembelajaran menjadi mengerti dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya sebuah metode dalam setiap kali melakukan proses pembelajaran.

Adapun terkait keberlanjutan program kegiatan ini adalah diperlukan Kegiatan Pengabdian masyarakat yang tidak jauh dari materi yang telah disampaikan dan lebih bersifat aplikatif terutama terkait strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan inovatif.



Gambar 4. Grafik Kompetensi Guru Madin Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Dibutuhkan pengawasan dan pendampingan secara intensif untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. sehingga Kegiatan Pengabdian Masyarakat kedepan lebih terlihat hasilnya apabila dilanjutkan di masa-masa yang akan datang.

4. SIMPULAN

Adapun terkait keberlanjutan program kegiatan ini adalah diperlukan Kegiatan Pengabdian masyarakat yang tidak jauh dari materi yang telah disampaikan dan lebih bersifat aplikatif terutama terkait strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan inovatif. Dibutuhkan pengawasan dan pendampingan secara intensif untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. sehingga Kegiatan Pengabdian Masyarakat kedepan lebih terlihat hasilnya apabila dilanjutkan di masa-masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terkait, antara lain: Yayasan Madrasah Diniyah TANwirul Fuutuh, Desa Sebandung, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan yang telah menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. kepada LPPM UNISMA yang telah memberikan pendanaan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen untuk melengkapi kewajiban Tri Dharma Perguruan tinggi, yang hasilnya dilaporkan pada artikel ini, semoga kegiatan ini akan banyak manfaatnya baik bagi lembaga maupun bagi tim pelaksana pengabdian masyarakat sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, M., Bakar, N., Sulehan, J., Awang, A., & Liu, O. (2012). Participatory rural appraisal (PRA): An analysis of experience in Darmareja

Village, Sukabumi District, West Java, Indonesia. *Akademika: Journal of Southeast Asia Social Sciences and Humanities*, 82(1), 15–19.

<https://ejournal.ukm.my/akademika/article/view/827/771>

Fauzi, A., & Nikmatullah, C. (2016). Pelaksanaan pendidikan madrasah diniyah di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 157–178. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v1i2.763>

Junanto, S. (2016). Evaluasi pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 1(2), 177–196. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v1i2.176>

Nizah, N. (2016). Dinamika Madrasah Diniyah: Suatu Tujuan Hipototesis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(1), 181–202. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/810>

Salahuddin, M. (2012). Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Ke masyarakat*, 10(1), 45–458.

<https://doi.org/10.21154/cendekia.v10i1.401>

Toyyib, R. (2017). Peran Madrasah Diniyah dalam Peningkatan Pendidikan Agama Islam (Studi Tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid Paiton Probolinggo) [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. In *E-theses UIN Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9983/1/15770049.pdf>